

**PERSEPSI KEADILAN, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI:**

**ANALISIS TERHADAP ETIKA PENGGELAPAN PAJAK**

**(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar  
di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**



Skripsi Oleh

**NADRA KARMEYLIA**

**01031381621146**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PERSEPSI KEADILAN, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI:**  
**ANALISIS TERHADAP ETIKA PENGGELAPAN PAJAK**  
**(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar**  
**di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

Disusun oleh:

Nama : Nadra Karmeylia  
NIM : 01031381621146  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

Tanggal

Ketua,

06-03-2020



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Tanggal

Anggota,

20-02-2020



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERSEPSI KEADILAN, SISTEM PERPAJAKAN, DAN DISKRIMINASI:  
ANALISIS TERHADAP ETIKA PENGGELAPAN PAJAK  
(Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar  
di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

Disusun Oleh :

Nama : Nadra Karmeylia  
NIM : 01031381621146  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 06 Mei 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 06 Mei 2020

Ketua



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Anggota



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadra Karmeylia

NIM : 01031381621146

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

**“Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi: Analisis Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)”**

Pembimbing,

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 06 Mei 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 02 Juni 2020  
Penulis Pernyataan,



Nadra Karmeylia  
NIM.01031381621146

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

*Work hard. Do your best. Keep your word. Never get too britches. Trust in*

*Allah. Have no fear; Never forget a friend -Harry S. Truman*

*So be patient. Indeed. The Promise of Allah is truth -Ar-Rum: 60*

*Keep smiling, because life is a beautiful thing and there's so much to smile*

*about -Marilyn Monroe*

### **Kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Ibu dan Ayahku tercinta
- Saudaraku, Yuk Nadia & Afif
- Rudy Apriansyah
- Semua sahabat tersayang
- Teman-teman seperjuangan  
Akuntansi bukit angkatan 2016
- Almamaterku Universitas  
Sriwijaya

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi: Analisis Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)” ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu semua saran dan komentar yang bersifat membangun dari semua pihak, dengan senang hati penulis terima. Semoga skripsi ini member manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya dan dapat menambah khasanah pengetahuan.

Palembang, 23 April 2020



Nadra Karmeylia  
01031381621146

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak**, selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak** dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA** selaku penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan nasihat yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak **Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak** selaku Pembimbing akademik.
8. Semua **Bapak Dan Ibu Dosen** yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di **Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.**
9. Seluruh **Staff Karyawan Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. **Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat**, yang telah berkenan membantu memberikan data.
11. Kedua Orang Tua saya tercinta, **Ibu** saya **Titi Hariati**, dan **Ayah** saya **Krisna Juwana** terima kasih untuk segalanya, yang tiada hentinya memberikan doa dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu membesarkan hati untuk selalu mensyukuri nikmat Allah dan do'a yang tulus yang tiada pernah ternilai dengan apapun. Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah kalian di dunia dan di akhirat. Aamiin.
12. Kedua saudara sekandungku **Nadia Kamila** dan **Muhammad Rafif Fachri** serta anggota persepupuan **Anggia Regita, Dinda Melinda**, dan **Nabila Raudhla.**
13. Orang yang selalu menemaniku dikala suka dan duka, **Rudy Apriansyah.**
14. Teman seperjuangan kuliah, geng arisan, *especially* 3 orang ini **Rentika Damara, Indira Marsha**, dan **Tiara Aulia**, pejuang skripsi suka&duka



yang hampir setiap hari nongki skripsian bareng, dan juga **Yolanda Febiola, Berliana Permatasari, dan Yuzi Amelia.**

15. Geng semasa SMA, **Maria Miranda, Nanda Ainia, Ilham Bagastama, M Rendy, Veryan Agusti, & Umar Alichan.**

16. Geng semasa SMP, **Putri Fernanda, Septiani Marcellina, Ainayah Fadilah, Karenia Deshinta, & Delanisa.**

17. Seluruh **Teman-Teman Jurusan Akuntansi angkatan 2016** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

18. Semua pihak yang selama ini turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin Ya Robbal Alamiin.

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nadra Karmeylia

NIM : 01031381621146

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi: Analisis Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

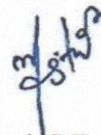
Palembang, 06 Mei 2020

Ketua



Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi: Analisis Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

Oleh:

**Nadra Karmeylia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap etika penggelapan pajak. Populasi penelitian ini adalah WPOP yang melakukan kegiatan usaha dengan omzet dibawah 4,8 Miliar pertahun dan terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Sampel penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang memperoleh 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, data primer diperoleh secara langsung dari responden. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keadilan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi WPOP mengenai etika penggelapan pajak, sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi WPOP mengenai etika penggelapan pajak, dan diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi WPOP mengenai etika penggelapan pajak.

**Kata kunci: Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Persepsi, Wajib Pajak Orang Pribadi, Etika Penggelapan Pajak.**

Ketua



Dr. E. Yushaini, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

***The Perceptions of Fairness, Tax System, and Discrimination: Analysis About the Ethics of Tax Evasion (Empirical Study on Individual Taxpayers in KPP Pratama Palembang Ilir Barat)***

**By:**

**Nadra Karmeylia**

*The purpose of this research is to know the effect of fairness, tax system, and discrimination toward the taxpayers perceptions about the ethics of tax evasion in KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The population in this research is the whole individual taxpayers that conducting business with the turnover below 4,8 billion per year in KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The sample in this research is used purposive sampling which obtained 100 individual taxpayers. This research using descriptive method and quantitative analysis. This research used primary data, primery data was obnaited directly from the individual taxpayers. The method of analysis used in this research is multiple linear regression. The result of this research is fairness had negative significant effect on individual taxpayers perception about the ethics of tax evasion, tax system didn't had effect on individual taxpayers perception about the ethics of tax evasion, and discrimination had positive significant effect on individual taxpayers perception about the ethics of tax evasion.*

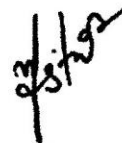
**Keywords: Fairness, Tax System, Dicrimination, Perceptions, Individual Taxpayers, The Ethics of Tax Evasion.**

Ketua



Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nadra Karmeylia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Putri Kembang Dadar No.111  
RT.51/RW.01 Palembang  
Alamat Email : [nadrakarmeylia142@gmail.com](mailto:nadrakarmeylia142@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2004 : TK Islam Az-Zahra Palembang  
Tahun 2005-2010 : SD Negeri 6 Palembang  
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 17 Palembang  
Tahun 2014-2016 : SMA Negeri 10 Palembang  
Tahun 2016-2020 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Prospek (2016-2019)
2. Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu di Graha Akuntan Sumatera Selatan (Oktober 2019-Januari 2020)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR PERSAMAAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> ).....	10
2.1.2 Keadilan .....	11
2.1.3 Sistem Perpajakan.....	12
2.1.4 Diskriminasi.....	14
2.1.5 Penggelapan Pajak .....	16
2.1.6 Persepsi .....	17
2.1.7 Etika .....	17
2.1.8 Wajib Pajak.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Alur Pikir.....	26
2.4 Hipotesis.....	27
2.4.1 Pengaruh Keadilan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	27
2.4.2 Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak .....	28
2.4.3 Pengaruh Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	35
3.6.2 Uji Instrumen Penelitian .....	36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	39

3.6.5 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
4.1.2 Data Responden .....	43
4.2 Hasil Analisis Data .....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
4.2.5 Uji Hipotesis .....	53
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1 Pengaruh Keadilan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	57
4.3.2 Pengaruh Sistem Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak .....	58
4.3.3 Pengaruh Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	62
5.3 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak .....	1
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1. Skala <i>Likert</i> .....	32
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1. Data Distribusi Kuesioner Penelitian .....	42
Tabel 4.2. Data Statistik Responden .....	43
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas Data .....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.12. Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.13. Kesimpulan Uji t .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	27
-----------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.5. <i>Normal Probability Plot</i> .....	49
Grafik 4.6 <i>Scatterplot</i> .....	51

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan (i). Rumus <i>Minimal Sample Size</i> .....	33
Persamaan (ii). Metode Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	38
Persamaan (iii). Model Regresi Penggelapan Pajak.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 2. Surat Pengantar Riset.....	71
Lampiran 3. Surat Izin Riset .....	72
Lampiran 4. Data Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar .....	74
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Jawaban Responden .....	75
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Data .....	87
Lampiran 7. Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia yaitu dari pajak. Pajak yang sudah dibayarkan oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran lainnya dengan tujuan mensejahterakan rakyat. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (sifatnya memaksa) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran negara (Mardiasmo, 2016). Penerimaan pajak menjadi komponen penting dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Beberapa tahun terakhir target penerimaan pajak di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun realisasi penerimaan pajak masih rendah dan belum mencapai target 100%. Hal tersebut dapat dilihat dari target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2016-2018.

**Tabel 1. 1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak**

(dalam triliun rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase Penerimaan Pajak
2016	1.355,20	1.105,73	81,59%
2017	1.283,57	1.151,03	89,67%
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2018.

Menurut Winarsih (2018), salah satu faktor tidak tercapainya target penerimaan pajak adalah masih rendahnya kesadaran wajib pajak karena belum merasakan secara nyata hasil dari pajak yang dibayarkan, kemudian masih adanya wajib pajak yang membayar beban pajak terutang yang tidak sesuai. Hal tersebut

dapat disebabkan oleh adanya indikasi penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Berbagai cara dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari kewajibannya, baik menggunakan cara yang diperbolehkan oleh undang-undang maupun cara yang melanggar peraturan undang-undang yang berlaku. Cara yang digunakan oleh wajib pajak dengan melanggar dan menentang peraturan undang-undang yang berlaku disebut penggelapan pajak, hal ini akan merugikan negara dan tentunya akan dikenakan sanksi administrasi dan pidana bagi pihak-pihak yang melakukan cara tersebut.

Permatasari & Laksito (2013) berpendapat, penggelapan pajak merupakan suatu usaha atau cara untuk meminimalisasi atau bahkan menghapus sama sekali jumlah pajak yang terutang, yang merupakan pelanggaran dan tidak sejalan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Tindakan penggelapan pajak bisa terjadi dikarenakan masih rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, hal ini dapat dilihat dari sisi pembayar pajak, dari total 260 juta penduduk Indonesia baru 38,6 juta penduduk yang mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Terdapat 38,6 juta WPOP, tetapi pada tahun 2018 baru 17,6 juta WPOP yang melaporkan penghasilannya melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan) (Saksama, 2018).

Menurut McGee (2006), secara umum terdapat tiga pandangan mendasar mengenai etika atas penggelapan pajak, yaitu penggelapan pajak dipandang kadang-kadang etis, tidak pernah etis dan dipandang selalu etis. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai persepsi wajib pajak mengenai etika

penggelapan pajak, mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai etika penggelapan pajak.

Penelitian ini mengkaji tentang faktor keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi dalam memengaruhi persepsi WPOP mengenai etika penggelapan pajak. Faktor pertama yaitu keadilan, menurut Adam Smith dalam Mardiasmo (2016), salah satu asas pemungutan pajak yaitu *equality*. Wajib pajak selalu memastikan diperlakukan dengan adil oleh negara, jika tidak maka wajib pajak akan cenderung melakukan tindakan perlawanan pajak dan hal tersebut tentunya akan merugikan negara. Faktor kedua yaitu sistem perpajakan. Kaitan antara persepsi wajib pajak dengan sistem perpajakan yaitu bagaimana persepsi wajib pajak tentang tinggi rendahnya tarif pajak, pertanggungjawaban iuran pajak, prosedur yang memudahkan wajib pajak dalam menyetorkan pajaknya, dan sosialisasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai akses penyetoran pajak (Suminarsasi, 2011). Faktor ketiga diskriminasi, menurut Marlina (2018), apabila diskriminasi pajak dilakukan oleh aparat pajak, maka akan muncul pola pikir yang buruk kepada aparat pajak, sehingga wajib pajak tergerak untuk melakukan kegiatan penggelapan pajak dan menganggapnya bahwa hal tersebut adalah etis untuk dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suminarsasi (2011) dan Marlina (2018), keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak, sedangkan penelitian Rahman (2013), menyatakan bahwa keadilan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Penelitian Marlina (2018), menyatakan sistem

perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak, sedangkan menurut penelitian Paramita & Budiasih (2016), sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Berdasarkan penelitian Suminarsasi (2011) dan Widjaja, Lambey, & Walandouw (2017), diskriminasi berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak, sedangkan menurut penelitian Fatimah & Wardani (2017), diskriminasi tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

Berbagai kasus tentang penggelapan pajak yang terjadi di Indonesia, salah satunya pada tanggal 9 November 2015, Penyidik DJP pada Kantor Wilayah Banten telah menyerahkan seorang tersangka AK ke Kejaksaan Negeri Tigraksa. AK merupakan komisaris PT SEP yang beralamat di Kabupaten Tangerang, diperkirakan pada kurun waktu tahun 2012-2013 menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya, dengan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Nilai kerugian negara yang diakibatkan dari perbuatan tersangka tersebut diperkirakan sebesar Rp19,6 miliar (Utama, 2015).

Kasus penggelapan pajak lainnya, pada 11 Februari 2015 penyidik DJP pada Kantor Wilayah Jawa Barat I telah melakukan penyidikan terhadap wajib pajak PT NKC yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa tenaga kerja (*outsourcing*) dan jasa pelaksanaan kegiatan (*event organizer*). Saat tahun pajak 2005 hingga 2010, tersangka NS sengaja tidak menyampaikan SPT Masa PPN, dan sengaja menyampaikan SPT Masa PPN yang isinya tidak benar. Tersangka PT NKC melanggar pasal 39 ayat (1) huruf c dan huruf d



Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007. Akibat kasus tersebut pendapatan negara dirugikan sekurang-kurangnya sebesar Rp.6,7 miliar (Djatnika, 2015). Berdasarkan kasus diatas, menunjukkan bahwa penggelapan pajak masih terjadi hingga saat ini, hal ini menimbulkan kerugian bagi negara dan wajib pajak yang taat aturan. Kasus-kasus seperti ini layak diteliti ulang dengan harapan para peneliti mampu memberikan solusi kepada fiskus agar tindakan penggelapan pajak dapat berkurang.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Suminarsasi (2011) dan Marlina (2018). Perbedaan dalam penelitian ini adalah mengenai sampel penelitian. Sampel penelitian Suminarsasi (2011) adalah WPOP yang sudah mempunyai NPWP, berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sampel penelitian yang digunakan Marlina (2018) adalah WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Lubuk Pakam. Penelitian tersebut menggunakan sampel penelitian WPOP secara umum, sementara itu pada WPOP yang tidak memiliki kegiatan usaha, pajak yang dibayarkan sudah langsung dipotongkan dan dilaporkan dari perusahaan tempat WPOP tersebut bekerja, sehingga kesempatan melakukan penggelapan pajak rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kriteria sampel penelitian ini adalah WPOP yang melakukan kegiatan usaha dengan omzet dibawah 4,8 miliar per tahun dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi: Analisis Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang**



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, dan sumbangan pemikiran, serta memperluas literatur mengenai etika dalam penggelapan pajak dari sudut pandang faktor keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Pemerintah/Fiskus**

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi terhadap etika penggelapan pajak, sehingga kedepannya praktik penggelapan pajak dapat ditekan serendah mungkin.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait mengenai faktor keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi dalam memengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai etika penggelapan pajak.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama di bidang perpajakan, serta menjadi

rujukan, dan referensi agar dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas penelitian

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman bagi masyarakat, mengenai persepsi wajib pajak terhadap etika penggelapan pajak dari sudut pandang faktor keadilan pajak, sistem perpajakan, dan diskriminasi.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengemukakan 5 bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjabarkan landasan teori, penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara detail mengenai rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan.

#### **BAB V: Penutup**

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, N. B., & Kristanto, A. B. 2016. Persepsi Calon Wajib Pajak dan Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak di Salatiga. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 50–70.
- Ardyaksa, T. K., & Kiswanto. 2014. Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap *Tax Evasion*. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 361–369.
- Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1–31.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2018. <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page> (Diakses pada 18 September 2019).
- Djatnika, A. 2015. Kanwil DJP Jabar I Bekuk Tersangka Penggelapan Pajak. Retrieved from Siaran Pers website: <https://www.pajak.go.id/id/kanwil-djp-jabar-i-bekuk-tersangka-penggelapan-pajak> (Diakses pada 24 Oktober 2019).
- Fatimah, S., & Wardani, D. K. 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggelapan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 1–14.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, A., & Cahyonowati, N. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3, 95–101.
- Izza, I. A. N., & Hamzah, A. 2009. Etika Penggelapan Pajak Perspektif Agama: Sebuah Studi Interpretatif. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1–26.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2019. <https://kbbi.web.id/diskriminasi> (Diakses pada 23 Oktober 2019).  
<https://kbbi.web.id/persepsi> (Diakses pada 23 Oktober 2019).  
<https://kbbi.web.id/sistem> (Diakses pada 23 Oktober 2019).
- Kurniawati, M., & Toly, A. A. 2014. Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–12.
- Kusuma, M. H. 2017. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi tentang Konsultan

Pajak dan *Account Representative* terhadap Minat Menggunakan Jasa Konsultan Pajak. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 99–114.

Luthans, F. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: Andi Offset.

Marlina, M. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak pada KPP Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Pundi*, 2(2), 151–168.

McGee, R. W. 2006. *Three Views on the Ethics of Tax Evasion*. *Journal of Business Ethics*, 67(1), 15–35.

Mentari, A. 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *E-Jurnal Akuntansi*, 2534–2564.

Mujiyati, M., Rohmawati, F. R., & Ririn, W. H. 2018. Determinan Persepsi Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 1-15.

Paramita, M., & Budiasih, I. 2016. Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1030–1056.

Permatasari, I., & Laksito, H. 2013. Minimalisasi *Tax Evasion* Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.

Rachmadi, W., & Zulaikha. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Perilaku Penggelapan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.

Rahman, I. S. 2013. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9). 1689–1699.

Reskino, Rini, R., & Novitasari, D. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak. *InFestasi*, 10(1), 49–63.

Saksama, H. Y. 2018. Kepatuhan Meningkatkan Penyampaian SPT Tumbuh Double Digit. Retrieved from Siaran Pers website:

<https://www.pajak.go.id/kepatuhan-meningkat-penyampaian-spt-tumbuh-double-digit> (Diakses pada 18 September 2019)

- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silaen, C. 2015. Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suminarsasi, W. S. 2011. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*tax evasion*). *SNA 15 Banjarmasin*, 0–29. <https://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/086-PPJK-15.pdf> (Diakses pada 19 September 2019).
- Surahman, W., & Putra, U. Y. 2018. Faktor-Faktor Persepsi Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 5(1), 1-10.
- Tahar, A., & Rachman, A. K. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 56–67.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007> (Diakses pada 23 Oktober 2019).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia. Pasal 1 ayat (3). Retrieved from [https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-\\$H9FVDS.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-$H9FVDS.pdf) (Diakses pada 23 Oktober 2019).
- Untung, B. H. 2012. *Hukum dan Etika Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Utama, M. S. 2015. Ditjen Pajak Serahkan Tersangka Kasus Penggelapan Pajak Rp19,6 Miliar ke Kejaksaan. Retrieved from Siaran Pers website: <https://www.pajak.go.id/id/ditjen-pajak-serahkan-tersangka-kasus-penggelapan-pajak-rp196-miliar-ke-kejaksaan> (Diakses pada 18 September).
- Waluyo. 2014. *Pepajakan Indonesia Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.



- Widjaja, P. N. K., Lambey, L., & Walandouw, S. K. 2017. Pengaruh Diskriminasi dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak di Kota Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 541–552.
- Wijaya, A., & Janah, M. 2017. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Perilaku Penggelapan Pajak. *Jemasi*, 13(1), 87–111.
- Winarsih, E. 2018. Pengaruh Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 55–69.